

Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Puisi di SDIT Cordova 3 Kelas 4

Siti Meiliana Syahra Iswandi¹ Patra Aghtiar Rakhman² Siti Rokmanah³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2,3}

Email: 2227210092@untirta.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh observasi peneliti tentang Peran Guru dalam mengembangkan keterampilan membaca puisi di kelas 4 SDIT Cordova 3. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi atau gambaran bagaimana peran guru dalam mengembangkan keterampilan membaca puisi yang dilaksanakan oleh SDIT Cordova 3 dengan mengharap hasil yang baik yang dicapai oleh peserta didik kelas 4. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan memperoleh data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa kesulitan yang dialami oleh peserta didik, diantaranya tidak percaya diri dan kurang termotivasi. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, SDIT Cordova 3 menggunakan metode demonstrasi supaya pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Kata Kunci: Membaca, Puisi, Bahasa Indonesia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Belajar Bahasa Indonesia bisa dimulai sejak dini karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Negara Indonesia, hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan BAB XV Pasal 36 yang berbunyi “Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia.” Bahasa Indonesia menjadi suatu hal penting yang patut dipelajari, belajar Bahasa Indonesia bisa dimulai dengan belajar huruf abjad, kosa kata, dan pengucapan dasar karena Bahasa Indonesia akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi dengan orang tua, teman, dan masyarakat. Pelajaran Bahasa Indonesia dapat ditemukan diseluruh jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas, bahkan pelajaran Bahasa dapat ditemukan di dalam dunia perkuliahan. Pelajaran Bahasa Indonesia menjadi bahasa pokok dalam dunia pendidikan, terutama di sekolah dasar. Seorang guru sebagai pengajar tidak akan lepas dari pembelajaran Bahasa Indonesia, bahasa secara keilmuan termasuk dalam bidang keterampilan. Seorang ahli Bahasa bernama Henry Guntur Tarigan mengatakan bahwa Bahasa memiliki 4 aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, diantaranya keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak (Mufid dkk., 2017). Keterampilan yang dimiliki peserta didik dapat berguna untuk menerima informasi dan menambah wawasan. Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan membaca peserta didik, dengan banyak membaca peserta didik akan mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang luas, maka dari itu seorang guru perlu melatih keterampilan membaca peserta didik secara teratur dan menjadikan membaca menjadi sebuah kebiasaan yang positif. Keterampilan membaca tidak hanya dilatih dengan membaca buku pelajaran saja tetapi, dapat dilatih juga dengan membaca buku cerita, cerita pendek, novel, dongeng, dan puisi. Jika peserta didik belum mahir dalam membaca maka akan mengalami kesulitan menerima informasi dari penulis karena membaca membutuhkan mengartikan setiap kosa kata dan makna kalimat yang disampaikan oleh penulis.

Sering kali melihat peserta didik yang membaca dengan intonasi rendah atau bersuara pelan, hal ini terjadi karena peserta didik tidak mempunyai rasa percaya diri dan sering merasa takut salah dengan apa yang dilakukannya sehingga peserta didik lebih sering untuk menutup diri. Dari hasil studi Programme for International Students Assessment (PISA) yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) pada tahun 2019 kemampuan membaca peserta didik di Indonesia meraih 25% atau dengan skor rata-rata 371, hal ini disebabkan karena adanya faktor internal, seperti kurang motivasi belajar dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar, praktik mengajar yang dilakukan guru, dan sarana pembelajaran (Nur'aini dkk., 2021). Kemudian, penelitian yang dilakukan Ramadani menyatakan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menentukan kegiatan mengajar yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar, sehingga peserta didik metode yang digunakan tidak membuat peserta didik berperan aktif.

Berdasarkan permasalahan di atas, SDIT Cordova 3 melakukan sebuah inovasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan membaca melalui membaca karya sastra puisi dengan menggunakan metode demonstrasi dan menurut Djamarah, metode demonstrasi merupakan metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses yang sesuai dengan bahan pelajaran (Ramadani, 2020). Dengan belajar menggunakan metode demonstrasi pembelajaran akan lebih serius karena guru akan memperagakan atau menunjukkan cara melakukan membaca puisi, guru menjadi pembimbing sekaligus model bagi peserta didik, serta pembelajaran menjadi lebih interaktif karena dalam pembelajaran membaca karya sastra puisi dapat memberikan peran aktif peserta didik dan memberikan pengalaman yang lebih nyata.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang relevan untuk meneliti fenomena yang terjadi di dalam masyarakat, berkaitan dengan topik penelitian, yaitu Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Metode Demonstrasi. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif, yaitu dengan pengumpulan data yang berupa kata-kata atau kebahasaan. Pendekatan kualitatif deskriptif menguraikan informasi yang bersangkutan dengan mengembangkan keterampilan membaca. Pendekatan Kualitatif memiliki dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer diperoleh dari wawancara, narasumber pada penelitian ini ialah seorang pendidik. Sedangkan sumber sekunder merupakan data pendukung untuk melengkapi keakuratan dari penelitian ini. Teknik pengumpulan sumber data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya melalui akumulasi data, menyajikan data, pengurangan data, dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan membaca adalah sebuah kemampuan untuk mempermudah peserta didik dalam berkomunikasi, mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan, dan wawasan. Menurut Tarigan, membaca merupakan proses yang dilakukan dan dipergunakan untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis (Juwita, 2020). Sejalan dengan pendapat Tarigan, menurut Somadoyo membaca adalah kegiatan interaktif untuk memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis (Juwita, 2020). Sejalan dengan pendapat Tarigan dan Somadoyo, menurut Pratiwi membaca adalah aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu pengetahuan karena membaca adalah proses berpikir untuk memahami isi teks bacaan (Rinawati dkk., 2020). Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli di atas, bahwa keterampilan membaca adalah suatu keterampilan yang sangat diperlukan oleh setiap peserta

didik supaya peserta didik dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan dapat menyelesaikan tugasnya.

Guru sebagai tenaga pendidik tentunya membuat sebuah perancangan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Mengembangkan keterampilan membaca kelas 4 melalui membaca karya sastra puisi menggunakan metode demonstrasi ketika pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Syaiful menyampaikan bahwa metode demonstrasi adalah peristiwa di mana guru memberikan contoh kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi supaya peserta didik dapat meniru, memeragakan ulang (Prastyo, 2021). Sejalan dengan pendapat Syaiful, menurut Majid metode demonstrasi adalah metode dengan penyajiannya mempertunjukkan suatu proses atau situasi, baik itu nyata atau hanya sekadar tiruan (Prastyo, 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Metode demonstrasi adalah pembelajaran yang menyajikan pertunjukan atau memeragakan yang dilakukan oleh guru.

Guru di kelas 4 menyiapkan teks puisi yang mudah dipahami. Pertama-tama, guru memperlihatkan cara membaca puisi dengan baik, kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa kelas 4 memiliki kemampuan membaca puisi dengan baik, lalu satu per satu peserta didik mulai mempraktikkan membaca puisi dihadapan teman-teman sekelasnya secara bergantian setelah itu, guru memberikan bintang kepada peserta didik karena telah menyelesaikan tugasnya dengan baik. Dari kegiatan yang diberikan guru kepada peserta didik kelas 4 ada beberapa peserta didik yang belum mahir membaca puisi, hal ini terjadi karena peserta didik belum termotivasi sehingga peserta didik tidak memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Sementara itu, Kepercayaan diri seorang menjadi sebuah kebutuhan yang perlu dimiliki, dengan memiliki kepercayaan diri peserta didik dapat berkembang dengan baik. Menurut Brown mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan peserta didik untuk mampu menyelesaikan tugas (Syafitri dkk., 2019). Menurut Uno motivasi belajar merupakan adanya dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung (Nuryasana & Desiningrum, 2020) kemudian untuk mengatasi peserta didik yang belum termotivasi, guru di kelas 4 melakukan observasi terkait motivasi belajar karena motivasi belajar memiliki indikator untuk melihat motivasi belajar, menurut Uno untuk mengukur motivasi belajar terdapat 5 indikator, yaitu (1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) adanya dorongan dalam belajar, (3) Adanya harapan, (4) Adanya penghargaan dalam belajar, (5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif (Mahanani, 2022). Setelah selesai mengobservasi, guru memberikan pengertian dan melatih membaca di luar jam pelajaran supaya peserta didik dapat lebih berkonsentrasi.

Selain menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran di kelas, SDIT Cordova membuat sebuah inovasi untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki peserta didik, tujuan dibuatnya inovasi ini adalah untuk memberikan pengalaman yang nyata dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya dan tumbuh menjadi anak yang berbakat. Inovasi yang dibuat oleh SDIT Cordova 3 adalah mengadakan sebuah acara yang berisikan penampilan-penampilan luar biasa dari peserta didik, yaitu Cordova Award. Cordova award adalah sebuah acara yang diadakan oleh SDIT Cordova 3. Cordova award diadakan dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Acara cordova award ini, seperti perlombaan antar kelas. Perlombaan yang diadakan beragam kategori, salah satunya perlombaan membaca puisi. Untuk mengikuti perlombaan puisi tidak mudah, ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, yaitu:

a. Latihan. Peserta didik yang mendaftar lomba membaca puisi melakukan latihan di hari sabtu. Pelatihannya tentu menggunakan metode demonstrasi oleh guru. Untuk pertama kali,

peserta didik diberikan sebuah teori tentang puisi karena ada beberapa hal yang perlu diketahui ketika membaca puisi, seperti memahami isi puisi, intonasi atau nada, ekspresi wajah, dan gerak tubuh, kemudian guru mulai mendemonstrasikan atau mempertunjukkan cara membaca puisi yang benar, setelah guru selesai mendemonstrasikan guru tidak lupa memberikan motivasi dan semangat.

- b. Observasi. Setelah peserta didik berlatih membaca puisi, guru mulai mengobservasi melihat kemampuan peserta didik dan menilai kemampuan peserta didik. Apabila ada peserta didik yang kesulitan, peserta didik tersebut dipisahkan dari peserta lainnya untuk berlatih secara terpisah dengan guru latihan yang berbeda. Setelah itu, guru-guru mulai berdiskusi dengan wali kelas peserta didik untuk menentukan siapa saja yang akan tampil di Cordova Award.

Selain disiapkan untuk mengikuti acara dari sekolah, peserta didik juga disiapkan untuk mengikuti perlombaan dari luar sekolah. Sasaran dari acara Cordova Award ini adalah seluruh kelas di SDIT Cordova 3 jadi, diharapkan peserta didik dapat menikmati acara yang diadakan dan peserta didik dapat mengembangkan yang dimiliki peserta didik karena guru-guru di SDIT Cordova 3 percaya kepada peserta didiknya bahwa mereka memiliki potensi untuk terus berkembang menjadi anak yang terampil.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai "Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Puisi di SDIT Cordova 3 kelas 4" dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar dapat membuat peserta didik lebih aktif, percaya diri, minat baca yang tinggi, menciptakan generasi yang pandai membaca puisi, serta memberikan pengalaman yang nyata atau sebenarnya kepada peserta didik sekaligus membuat peserta didik melakukan pelestarian bahasa dalam konteks budaya dan karya sastra. Diharapkan pihak SDIT Cordova 3 dapat mengoptimalkan kegiatan yang telah dijalankan dan meningkatkan sarana prasarana yang menunjang kegiatan mengembangkan keterampilan membaca, serta guru diharapkan selalu semangat dan membuat kegiatan pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih menarik. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melakukan penelitian di SDIT Cordova 3 dan tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada guru kelas 4 yang telah bersedia memberikan informasi terkait proses pembelajaran di kelas 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Juwita, S. R. (2020). 9 Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Kompetensi Dasar.
- Mahanani, H. R. (2022). Artikel Survei Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Kanisius Wirobrajan Selama Masa Pandemi.
- Mufid, M. A., Doyin, M., & Mulyono. (2017). Peningkatan Keterampilan Menanggapi Cara Pembacaan Puisi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas Vii F Smp Negeri 3 Ungaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 35.
- Nur'aini, F., Ulumuddin, I., Sari, L. S., & Fujianita, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis Data PISA 2018.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 970.
- Prastyo, D. G. B. (2021). Analisis Pembelajaran Membaca Puisi melalui Metode Demonstrasi bagi Peserta didik Kelas X SMA Negeri 2 Pacitan. *Repository STKIP PGRI Pacitan*.

- Ramadani, R. C. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi Kelas VIII Di Smp Negeri 4 Tapung Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 60.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96.
- Syafitri, A., Yundayani, A., & Kusumajati, W. K. (2019). Hubungan antara Kepercayaan Diri Siswa terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Dasar Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan BAB XV Pasal 36